

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kabupaten Kubu Raya merupakan satu diantara wilayah Indonesia yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat berdekatan dengan Kota Pontianak. Kabupaten Kubu Raya adalah Kabupaten termuda hasil dari pemekaran Kabupaten Mempawah yang didominasi oleh berbagai suku, satu diantaranya yaitu suku Melayu. Melalui proses sejarah dan perkembangannya, wilayah Kubu Raya ini banyak sekali melahirkan kesenian yang kemudian berkembang diantara masyarakat pendukungnya. Satu diantara kesenian yang lahir di Kubu Raya adalah Tari Jepin Tali Bintang.

Tari Jepin Tali Bintang merupakan satu diantara tarian tradisional etnis Melayu yang ada di Kalimantan Barat tepatnya di Desa Kalimas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Menurut Juhermi Thahir (62) Tari Jepin Tali Bintang masuk dan berkembang di Kalimantan Barat berkisar tahun 1930-an. Menurut penjelasan beliau, satu diantara seniman yang mengembangkan tarian tersebut pada saat itu adalah Pak Kuyung (Alm), semasa hidup beliau belajar melalui orangtuanya dan mengembangkan tarian tersebut kemudian menyebarkan ke beberapa wilayah di Kalimantan Barat yaitu Kalimas, Kakap, Punggur, dan Pontianak.

Tari Jepin Tali Bintang sempat tidak ditarikan lagi dalam beberapa tahun, sebelum pada akhirnya Tari Jepin Tali Bintang mulai dikenal kembali dan menjadi

eksis berkisar tahun 1980 sampai 1990-an berkat Bapak Syarif Haidid (Alm), beliau adalah

Ketua anggar Sinar Emas yang ada di Desa Kalimas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Pada masa itu, Tari Jepin Tali Bintang sering ditampilkan diberbagai acara sehingga masyarakat sekitarnya banyak mengenal dan mengetahui keberadaan Tari Jepin Tali Bintang. Dalam perkembangannya tarian ini disajikan dalam acara-acara keagamaan seperti Kawinan, Khitanan, Maulid Nabi dan Isra Mi'raj sebagai tarian hiburan rakyat. Tari Jepin Tali Bintang dulunya ditarikan setelah sholat isya tepatnya saat masyarakat desa Kalimas selesai melakukan aktivitas pekerjaannya. Sebagai kebutuhan estetis manusia, sekarang tarian ini tidak hanya sebagai hiburan masyarakat saja, tetapi tarian ini juga dipertunjukkan di atas panggung dan diperlombakan dalam acara-acara seperti pada Festival Seni Budaya Melayu ke XII di Sekadau tahun 2018.

Setiap karya seni mengandung nilai estetis atau keindahannya. Keindahan dalam seni dapat dilihat melalui proses bagaimana seni tercipta. Kebutuhan estetik atau keindahan sangat diperlukan oleh manusia sebagai suatu bentuk kesenian melalui kebudayaan karena seni telah menyatu dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia, baik bagi dirinya sendiri maupun dalam bermasyarakat. Begitu juga dengan Tari Jepin Tali Bintang yang mempunyai nilai estetis tersendiri.

Tari Jepin Tali Bintang merupakan satu diantara tari tradisional di Kalimantan Barat yang dalam gerakannya mempunyai nilai keindahan. Keindahan gerak Tari Jepin Tali Bintang terletak pada gerak yang dinamis dan makna yang terkandung disetiap gerak tari yang mengajarkan umat manusia untuk selalu berbuat kebaikan. Menurut Bapak Yusuf Dahyani (78) tari Jepin Tali Bintang memiliki beberapa ragam yang

mana disetiap ragamnya memiliki makna dan pesan yang menggambarkan kebesaran nikmat yang diberikan Allah kepada umat-Nya, penggambaran ini diperjelas dengan syair yang digunakan saat mengiringi tariannya, dimana syair-syair tersebut memiliki makna pujian yang mengagung-agungkan kebesaran Allah SWT, Nabi, Kitab Al-Qur'an dan mengajak umat manusia untuk bersyukur dan berlomba dalam kebaikan yang tersirat dalam syair lagunya.

Gerak dalam tarian ini didominasi oleh gerak-gerak khas Melayu yang pastinya memiliki makna serta nilai keindahan sehingga tarian ini tak kalah dengan tari tradisional lainnya. Tari Jepin Tali Bintang mempunyai enam macam gerak yaitu langkah tahto, gerak langkah jepin, gerak langkah serong, gerak langkah sorong jarum, gerak langkah gantung dan gerak langkah gencat. Menurut Bapak Yusuf Dahyani (78) dalam satu putaran atau ragam gerakanya, tarian ini mencakup beberapa gerak yang berbeda-beda. Dalam tarian ini terdapat beberapa macam gerak seperti; gerak maknawi yang digambarkan dengan langkah tahto, langkah serong, langkah sorong jarum, gerak murni yang digambarkan dengan langkah jepin, serta gerak lokomotor yang digambarkan dengan langkah gantung dan langkah gencat yang kemudian tersusun dan dikemas dengan baik sehingga menciptakan suatu pola ragam gerak tari. Tarian ini diawali dengan gerak berjalan dengan membungkukkan badan sebagai tanda penari telah memasuki panggung kemudian langkah tahto sebagai tanda dimulainya tarian tersebut.

Adapun selain gerakannya yang menciptakan suatu keindahan, keindahan lain yang dapat dilihat ada pada elemen pendukung suatu tarian yaitu tata rias dan busana, properti dan juga musik iringan yang digunakan pada Tari Jepin Tali Bintang. Rias yang digunakan adalah rias korektif, kemudian tata busana yang digunakan dalam tarian ini adalah baju kurung, celana panjang, kain corak insang, teratai dan kembang goyang sebagai hiasan di kepala untuk penari wanita, sedangkan untuk penari pria busana yang digunakan yaitu teluk belanga, dengan kopiah atau tanjak sebagai penutup kepala. Sesuai perkembangannya kini, variasi busana yang digunakan saat ini lebih berwarna-warni dan cenderung lebih terang seperti *gold*, hijau stabilo, dan merah. Aksesoris yang digunakan juga bermacam-macam seperti, bunga daun serta sentuhan jilbab yang di kreasikan sehingga penari tampak lebih cantik dan anggun. Properti yang digunakan dalam tarian ini berupa replika bintang yang ditengah properti tersebut terdapat delapan tali yang berwarna putih, merah kuning dan hijau. Musik iringan yang digunakan merupakan musik ansambel melayu dengan alat musik berupa marwas atau beruas, rebana, gambus dan biola.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, nilai estetis Tari Jepin Tali Bintang dapat dilihat dari berbagai sudut mulai dari bentuk, makna dan pesan yang ada pada gerak, tata rias, tata busana, properti dan musik iringan yang digunakan. Elemen utama dan elemen pendukung tari yang terdapat dalam Tari Jepin Tali Bintang ini pastinya memiliki nilai keindahan yang tersembunyi, terlebih nilai estetis merupakan satu diantara faktor yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk mempelajari dan melestarikan tarian daerah khususnya Tari Jepin Tali Bintang.

Tari Jepin Tali Bintang sebagai tarian khas Kubu Raya yang memiliki keunikan dan keindahan diharapkan mampu memotivasi masyarakat untuk terus berkarya dan melestarikannya. Hal ini yang menjadi alasan peneliti ingin meneliti tentang nilai estetis yang ada di dalam Tari Jepin Tali Bintang terlebih nilai estetis pada tarian ini belum diteliti dan diuraikan dalam bentuk apapun, serta banyaknya elemen tari sebagai nilai estetis suatu tarian yang menarik untuk diteliti.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kajian Nilai Estetis Tari Jepin Tali Bintang di Desa Kalimas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah “Mendeskripsikan Kajian Nilai Estetis Tari Jepin Tali Bintang di Desa Kalimas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua macam manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

## **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang tari tradisi itu sendiri, serta memperkuat teori-teori kebudayaan yang berhubungan dengan Tari Jepin Tali Bintang sehingga tarian ini dapat terus dikenal dan ditarikan oleh generasi-generasi selanjutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi:

### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan keterampilan, wawasan, dan ilmu pengetahuan peneliti dalam hal mengkaji nilai estetis Tali Jepin Bintang serta memperkuat teori-teori kebudayaan yang berhubungan dengan Tari Jepin Tali Bintang yang ada di Desa Kalimas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

### **b. Bagi Narasumber**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah penghargaan bagi narasumber atas karya serta dedikasinya yang telah memberikan data-data dan informasi yang dibutuhkan penulis guna menyelesaikan penelitiannya.

### **c. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai nilai estetis yang ada dalam Tari Jepin Tali Bintang kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Kabupaten Kubu Raya sehingga masyarakat mengetahui identitas tarian tersebut.

d. Bagi Guru Seni Budaya khususnya SMP dan SMA

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bahan ajar yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dijalankan di sekolah masing-masing.

e. Bagi Pemerintah Kabupaten Kubu Raya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dokumen atau arsip kebudayaan, serta bahan untuk pelestarian tarian tradisi yang ada sebagai aset budaya Kabupaten Kubu Raya.

f. Bagi Seniman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi ide garapan atau memotivasi seniman untuk lebih meningkatkan kreatifitas dan produktifitasnya dalam karya seni khususnya tari.

g. Bagi Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber kepustakaan dan sumber dokumen akademik yang dapat berguna untuk dijadikan bahan literasi atau bacaan bagi mahasiswa/I dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Fokus penelitian masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah elemen utama tari yaitu gerak berdasarkan ruang, waktu, tenaga, elemen pendukung tari yaitu tata rias, tata busana, properti, musik iringan yang digunakan dan juga makna yang terkandung didalamnya sebagai nilai estetis dalam Tari Jepin Tali Bintang di Desa Kalimas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

## **F. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman yang kemungkinan terjadi dalam menafsirkan istilah-istilah, maka peneliti memberikan batasan istilah dalam penulisan.

### **a. Kajian**

Kajian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses mempelajari dan mengkaji unsur-unsur yang terkandung dalam Tari Jepin Tali Bintang berupa gerak, tata rias, tata busana, properti, musik iringan dan makna yang terkandung didalamnya yang kemudian dikelompokkan sehingga mudah untuk ditarik kesimpulan dan maknanya.

### **b. Nilai Estetis**

Nilai estetis yang dimaksud pada penelitian ini adalah nilai keindahan yang ada pada elemen utama tari yaitu gerak berdasarkan unsur ruang, waktu, tenaga

dan elemen pendukung tari yaitu tata rias, tata busana, properti, musik iringan dan makna yang terkandung didalamnya.

### **c. Tari Jepin Tali Bintang**

Tari Jepin Tali Bintang yang dimaksud adalah objek sebagai nilai estetis yang dikaji dalam penelitian ini. Tari Jepin Tali Bintang merupakan satu diantara tari tradisional yang berada di Desa Kalimas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yang dalam perkembangannya sering ditampilkan di acara – acara keagamaan sebagai hiburan rakyat.